

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis kesatu membuktikan bahwa variabel penghargaan finansial atau gaji menunjukkan nilai score sebesar 2,988 dan memiliki sig.>0,05 yaitu 0,084. Hal ini berarti bahwa penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa variabel pelatihan profesional menunjukkan nilai score sebesar 0,212 dan memiliki sig.>0,05 yaitu 0,645. Hal ini berarti bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa variabel pengakuan profesional menunjukkan nilai wald sebesar 4,788 dan memiliki sig.<0,05 yaitu 0,029. Hal ini berarti bahwa pengakuan profesional berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa variabel nilai-nilai sosial menunjukkan nilai score sebesar 0,434 dan memiliki sig.>0,05 yaitu 0,510. Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

5. Hasil pengujian hipotesis kelima membuktikan bahwa variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai score sebesar 0,000 dan memiliki sig.>0,05 yaitu 0,989. Lingkungan kerja tidak berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam membuktikan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai score sebesar 1,375 dan memiliki sig.>0,05 yaitu 0,241. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh membuktikan bahwa variabel personalitas menunjukkan nilai score sebesar 2,307 dan memiliki sig.>0,05 yaitu 0,129. Personalitas tidak berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.
8. Hasil pengujian hipotesis kedelapan membuktikan bahwa variabel pencapaian akademik menunjukkan nilai score sebesar 2,615 dan memiliki sig.>0,05 yaitu 0,106. Pencapaian akademik tidak berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan baik oleh peneliti, namun beberapa keterbatasan terpaksa tidak bisa dihindari. Berikut ini beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari mahasiswa jurusan akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Madiun.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan delapan variabel bebas yaitu, penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pencapaian akademik.
3. Responden dalam penelitian ini hanya lingkup mahasiswa S1 program studi akuntansi.
4. Dasar penggolongan untuk akuntan publik dan non akuntan publik tidak kuat.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian.
2. Agar hasil penelitian bisa mendukung kesimpulan yang lebih akurat, maka variabel dalam penelitian ini dapat diperbanyak. Contoh seperti variabel nilai intrinsik pekerjaan dan kesetaraan gender.
3. Responden faktual yaitu bukan mahasiswa tapi responden yang bekerja sebagai akuntan.
4. Penelitian selanjutnya tidak membedakan penggolongan karir akuntan

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, William. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan. *Skripsi. Semarang:Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. (tidak dipublikasikan).*
- Alhadar, Mochammad Audi. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. (tidak dipublikasikan).*
- Aprylian, L. A., 2011.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. (tidak dipublikasikan).*
- Chan, Andi Setiawan. 2012. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol.1, No.1 Januari 2012*
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen dan Mowen, 2006. *Akuntansi Manajemen.* Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Harinarsi, Ayu Nurjanah. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengusaha Mikro Kecil, dan Menengah dalam Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak. *Skripsi Fakultas Ekonomi Unika Wima. (tidak di publikasikan)*
- Imron, Ali. 2015. “Profesi Akuntansi”. https://www.academia.edu/8105770/Profesi_Akuntansi. 2015. Diakses 15 Juni 2015
- Irfanah, Yayuk. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. (tidak dipublikasikan).*
- Jusup, Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan).* Yogyakarta: STIE YKPN
- Merdekawati, Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik”. *Jurnal Aset. Vol.13, No.1 Maret 2011:9-19*

- Pasaribu, Hiras dan Indra Kusumawardhani.2013. “Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 Oktober 2013:18-35
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, dan aplikasi*, Jilid I, PT. Jakarta. Prenhalindo.
- Roen, Ferry. 2012. “Teori dan Perilaku Organisasi”. <http://perilakuorganisasi.com/teori-harapan.html>. November 2012. Diakses 16 Juni 2015
- Santi, Navi. 2005. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir di Madiun. *Skripsi Fakultas Ekonomi Unika Wima*. (tidak di publikasikan).
- Setiyani, Rediana. 2005. Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*. (tidak dipublikasikan).
- Sijabat, Jadongan. 2004. Perbedaan Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*. (tidak dipublikasikan).
- Siregar, Retnawati. 2006. Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Medan Mengenai Beberapa Faktor Tertentu Terhadap Pemilihan Karir. *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara*. (tidak dipublikasikan).
- Sudrajat, Agus. 2014. “Pengertian Akuntansi Pemerintahan”. <http://aguzsudrazat.blogspot.com/2014/11/pengertian-akuntansi-pemerintahan.html>. November 2014. Diakses 16 Juni 2015
- Sulistiyawati, Ardiani Ika, Nina Ernawati, dan Netty Sylviana. 2013. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 5, No. 2, September 2013, pp. 86-98.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. “Analisis yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”. *Jurnal PPKM II*. April 2014:69-83.
- Widyasari, Yuanita. 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. (tidak dipublikasikan).

Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2011. *SPSS Complete*. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.

Yanti, Novri. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik". *Jom FEKON*. Vol. 1 No. 2. Oktober 2014.